

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK NEGERI 2 PEKALONGAN



Disusun Oleh:

Nama : Imam Syaifuddin Anwari
NIM : 7101409075
Program studi : Pendidikan Ekonomi Adm. Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

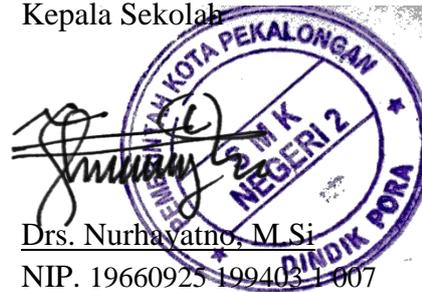
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Harnanik, M.Si
NIP. 19510819 198003 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Nurhayatno, M.Si
NIP. 19660925 199403 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Nurhayatno, M.Si selaku Kepala SMK Negeri 2 Pekalongan.
4. Dra. Harnanik, M.Si selaku dosen koordinator PPL.
5. Yeni Pujiastuti, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Pekalongan, atas segala arahan yang diberikan.
6. Dra. Sri Yuliyanti Bastianingsih selaku guru pamong atas segala bimbingannya.
7. Bapak/Ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SMK N 2 PEKALONGAN.
8. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK N 2 Pekalongan.
9. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah bekerja sama dalam kelancaran pelaksanaan PPL 2.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters and a large flourish on the right side.

Imam Syaifuddin Anwari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Pelaksanaan	4
B. Tugas guru di sekolah dan di kelas	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Berlangsung..	11
G. Hasil Pelaksanaan	11
H. Guru Pamong	14
I. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasinya profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola

oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial/bermasyarakat.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh memperlakukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan

untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.

- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan, Jl. Perintis Kemerdekaan, Nomer 29 Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM 4 kali pertemuan dalam seminggu dengan mengajar rata-rata 1 kali pertemuan 2 jam pelajaran.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

Dalam pembuatan silabus, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Proses bimbingan yang lancar.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah latihan sehingga memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas-tugasnya.
- Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong tentang materi pembelajaran.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar

menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memerhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pemelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMK N 2 Pekalongan adalah Dra. Sri Yuliyanti Bastianingsih, Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana cara mendidik siswa dan cara membelajarkan materi pelajaran surat menyurat dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang diajar yaitu kelas X AP 2 serta kelas yang lain.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Harnanik, M.Si Beliau menyempatkan waktu luang di antara kesibukannya yang sangat padat untuk mengunjungi praktikan di sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga memberikan masukan bagaimana cara menyampaikan materi, pengorganisasian materi yang disampaikan, dan pemberian penguatan materi pada siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, dapat praktikan simpulkan bahwa

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas.
2. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah GBPP.
3. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
4. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing para siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 2 Pekalongan, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT PPL Unnes agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Bagi Sekolah latihan (SMK N 2 Pekalongan) diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan baik, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan dan masukan pada mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Imam Syaifuddin Anwari
Nim : 7101409075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pend. Ekonomi Administrasi Perkantoran
Bidang Studi Praktikan : KK 4 Surat Menyurat
Sekolah Latihan : SMK N 2 Pekalongan

Pertama kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah SMK Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.

Dalam rangka menyiapkan guru professional, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Setelah melakukan PPL 1 selanjutnya praktikan melanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini praktikan melakukan kegiatan Praktik Mengajar dimana praktikan sudah mulai melakukan kegiatan Belajar Mengajar selayaknya guru mata pelajaran.

Serangkaian kegiatan pada PPL 2 diadakan dengan tujuan agar mahasiswa praktikan dapat belajar bagaimana melakukan proses belajar mengajar yang baik dan mempunyai empat kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian. Dari kegiatan PPL 2 tersebut maka hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran KK 4 Surat

Menyurat

➤ Kekuatan

Surat adalah suatu alat komunikasi untuk menyampaikan informasi atau warta secara tertulis dari satu pihak kepada pihak lain.

Oleh karena itu, salah satu kekuatan pelajaran Surat Menyurat adalah dapat menjadi acuan siswa dalam organisasi masyarakat maupun dunia kerja khususnya perkantoran. Disini siswa dapat menerapkan poin-poin penting dalam surat menyurat seperti cara membuat surat dan membedakan antara surat pribadi, dinas dan surat niaga. Dengan begitu, ketika siswa sudah lulus maka siswa sudah dapat bekal yang memadai dalam tata cara pembuatan surat.

➤ Kelemahan

Kelemahan pelajaran surat menyurat adalah cara bagaimana siswa membedakan antara bentuk, dan jenis surat. Disini siswa beranggapan bahwa tidak pentingnya surat menyurat ini, Padahal ini merupakan salah satu bekal nantinya terjun didunia kerja, khususnya di perkantoran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum, ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMK Negeri 2 Pekalongan sudah memadai. Adapun sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran yang meliputi whiteboard, lab perkantoran, blackboard, LCD. Tersedianya buku-buku literatur surat menyurat di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa secara gratis mendukung pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pekalongan praktikan memperoleh bantuan dari Ibu Dra. Sri Yuliyanti Bastianingsih selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran KK 4 Surat menyurat. beliau sudah bisa dikatakan sebagai pengajar yang baik. Beliau mampu menyampaikan materi dengan cara yang cukup efektif salah satunya yaitu mengkaitkan pelajaran surat menyurat dengan kehidupan di sekitar terhadap siswa. Sehingga siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran dengan penerapan contoh-contoh di kehidupan sekitar.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing, yakni Ibu Dra. Harnanik M.Si Sebagai dosen pembimbing. beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan ekonomi khususnya bidang Administrasi Pekantoran. Beliau juga sudah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMK Negeri 2 Pekalongan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran kejuruan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekalongan merupakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran di SMK Negeri 2 Pekalongan yang menggunakan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Inovatif dan Menyenangkan) membuat pembelajaran lebih menarik. Dalam pembelajaran ekonomi, siswa selalu diberikan kesempatan untuk berdiskusi kepada guru dan teman mengenai mata pelajaran kejuruan. Sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan pengajaran terpusat, karena siswa tidak dibatasi dalam tiap pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih di bawah kemampuan guru Administrasi perkantoran di SMK Negeri 2 Pekalongan. Praktikan masih memiliki banyak kekurangan baik dalam metode pengajaran yang masih terlalu kaku maupun kualitas materi yang diberikan. Sehingga, praktikan perlu banyak belajar kepada guru pamong agar permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bisa diatasi dan dapat meningkatkan kemampuan praktikan menjadi lebih baik lagi.

Praktikan telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar

sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 telah memberi banyak keuntungan terutama bagi praktikan. Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari seorang guru, cara bersosialisasi dengan warga sekolah dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagaimana layaknya seorang guru.

Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran nyata mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik dan polah anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan menyampaikan mata pelajaran surat menyurat dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran praktikan untuk SMK N 2 Pekalongan yaitu agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan bagi siswa dalam berpakaian dan tidak telat ke sekolah, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga, dan media sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk pihak UNNES, masukan dari praktikan yaitu tentang persiapan pelaksanaan kegiatan PPL seperti pada saat pembekalan PPL seharusnya dijelaskan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa pada saat di sekolah latihan dan cara menyusun laporan-laporan yang menjadi syarat akhir PPL. Semoga pelaksanaan PPL berikutnya lebih memperhatikan aspek peningkatan keterampilan praktikan dalam pengajarannya dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL, sehingga pelaksanaan PPL bisa berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan yang berarti.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa PPL maupun penyusunan refleksi ini.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Sri Yuliyanti Bastianingsih
NIP. 19670723 199203 2 005

Mahasiswa Praktikan



Imam Syaifuddin Anwari
NIM. 7101409075